

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia termasuk salah satu negara dengan populasi terbesar di dunia. Indonesia menduduki posisi keempat dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat dalam negara dengan jumlah penduduk terbanyak. Selain terdapat Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah, Indonesia pun merupakan salah satu negara penyumbang Sumber Daya Manusia (SDM) paling banyak di dunia. Terlihat dengan konsistennya Indonesia mengirim tenaga kerja ke berbagai negara di Asia dan dunia. Perkembangan penduduk Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Menurut laporan Bappenas dalam Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, jumlah penduduk Indonesia pada 2035 akan mencapai 300 juta jiwa (Bappenas, 2015).

Jumlah penduduk yang besar ini menyiratkan bahwa pemerintah harus menyiapkan lapangan kerja. Seiring dengan penambahan penduduk dan perubahan masa industrialisasi, masalah baru juga muncul di dalamnya. Masalah tersebut antara lain berkurangnya lapangan pekerjaan, jumlah pencari kerja yang sebagian besar lulusan sarjana semakin bertambah sedangkan lowongan pekerjaan yang ada saat ini semakin berkurang yang mengakibatkan pengangguran. Pengangguran adalah masalah utama yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini.

Kesiapan berasal dari kata “siap” yang menyiratkan kecenderungan akan kemampuan dan kesediaan individu untuk mencapai sesuatu. Kesiapan adalah kesediaan untuk bereaksi atau merespon. Kesediaan itu muncul dari dalam diri seseorang dan juga diidentikkan dengan perkembangan. Hal ini sesuai dengan penegasan (Slameto, 2015), yang mendefinisikan kesiapan sebagai keseluruhan kondisi individu yang mempersiapkannya untuk bereaksi atau menjawab di dalam cara tertentu terhadap suatu keadaan. Perubahan kondisi cepat atau lambat akan mempengaruhi dan bereaksi secara umum. Kondisi ini mencakup setidaknya tiga aspek, yaitu: (1) kondisi fisik, mental dan antusias, (2) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, (3) keterampilan, pengetahuan dan pemahaman yang lain yang telah dipelajari. Ketiga perspektif ini akan mempengaruhi dan memenuhi atau melakukan sesuatu sehingga kecenderungan untuk mencapai sesuatu.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesiapan berwirausaha adalah suatu tindakan usaha yang dilakukan oleh seorang individu maupun beberapa orang yang mempunyai berbagai tujuan dan kebutuhan berbeda untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan usaha dengan memanfaatkan peluang yang ada dengan dilengkapi kondisi fisik, mental, emosional, kemampuan, dan berbagai pengetahuan yang telah dimiliki. Kesiapan berwirausaha dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan kematangan dan kemampuan kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Ada banyak elemen yang sekaligus mempengaruhi kesiapan berwirausaha yaitu pengetahuan kewirausahaan dan *softskills*. Menurut (Ratumbusang & Rasyid, 2015) kesiapan berwirausaha adalah suatu kondisi dimana individu

merasa telah memiliki bekal dalam berwirausaha yang mempersiapkannya untuk menghadapi keadaan baik itu bersifat positif maupun negatif dalam berwirausaha. Keadaan yang membutuhkan kesiapan mental dan fisik untuk memberikan respon terhadap perubahan yang terjadi dalam dunia wirausaha. Bekal yang dimaksud adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau kemampuan.

Pengetahuan kewirausahaan adalah suatu ingatan, kemampuan, tanggapan yang dimiliki individu dalam melihat dan memanfaatkan peluang untuk menghasilkan sesuatu barang atau jasa yang dapat memberikan manfaat, keuntungan, dan kesuksesan terhadap dirinya dan lingkungannya. (Erlina, 2011)

Dalam penelitian ini yang menjadi indikator untuk mengukur seberapa jauh tingkat pengetahuan kewirausahaan mahasiswa adalah dengan menggunakan indikator yang diutarakan oleh (Haryani, 2012) ialah sebagai berikut: Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dan lingkungan usaha yang ada di sekitarnya; Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab; Pengetahuan tentang kepribadian dan manajemen diri; serta Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

Pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi akan menambah pengetahuan dalam hal teori mengenai kewirausahaan dan praktik yang berupa terjun langsung untuk menjual produk yang telah diciptakan. Pengetahuan mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang diperoleh dari nilai mata kuliah kewirausahaan kurang dapat dijadikan momentum untuk menilai kesiapan usaha mahasiswa. Oleh sebab itu peneliti menyebar angket kepada

mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan tentang kewirausahaan yang didapat. Hal ini dapat dilihat dari data pada tabel 1.1 dibawah ini:

**Tabel 1.1 Hasil Observasi Awal Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X<sub>1</sub>)**

No	Pengetahuan Kewirausahaan	Jumlah Mahasiswa		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1	Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dan lingkungan usaha yang ada di sekitarnya.	37 Orang	46 Orang	6 Orang
2	Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.	72 Orang	17 Orang	-
3	Pengetahuan tentang kepribadian dan manajemen diri.	42 Orang	44 Orang	3 Orang
4	Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis	26 Orang	52 Orang	11 Orang

*Sumber : Hasil Angket Observasi Awal Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2017*

Berdasarkan data dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pengetahuan kewirausahaan mahasiswa program studi pendidikan bisnis angkatan 2017 pada mata kuliah kewirausahaan menunjukkan hasil yang cukup baik. Akan tetapi untuk menjadi seorang wirausahawan tidak hanya dibutuhkan pengetahuannya saja, tetapi diharapkan dapat memiliki *softskills* yang baik juga.

Selanjutnya faktor lain yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha adalah *softskills* yang baik. Saat ini *softskills* dirasa penting kontribusinya terhadap kesiapan berwirausaha terutama dalam menghadapi persaingan global. Oleh sebab itu *softskills* dipandang tidak semata hanya sebagai kompetensi namun lebih dari

itu, sebab *softskills* menunjukkan kepribadian dan watak seseorang yang dinilai lebih dari pada sebuah kompetensi akademik maupun teknis yang dapat diukur. (Sailah, 2008) menyampaikan “bila sejak awal mahasiswa dibekali dengan pengetahuan tentang *softskills* yang cukup dan bahkan sudah terbiasa mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari maka peluang mereka untuk menjadi orang sukses di masyarakat akan semakin besar”.

Dengan adanya *softskills* yang ditanamkan pada mahasiswa diharapkan dapat memberikan kreativitas bagi mahasiswa agar nantinya ketika mahasiswa tersebut turun dalam ruang lingkup masyarakat yang mempunyai profesi sebagai pekerja maka mahasiswa dapat beradaptasi dengan cepat sesuai dengan profesinya. Dengan dimilikinya kemampuan mengelola *softskills* yang baik akan menunjang keberhasilan mahasiswa untuk menumbuhkan kesiapan berwirausaha.

Akan tetapi, masih banyak mahasiswa yang memiliki *softskills* yang rendah. Dapat dilihat saat penulis melakukan observasi, masih banyak dari mereka yang merasa kurang memiliki *softskills* meliputi: *Communication skills* (kemampuan berkomunikasi), *Organization skills* (kemampuan berorganisasi), *Leadership* (kepemimpinan), *Logic* (keterampilan logika), *Effort* (berupaya tinggi), *Group skills* (kerja tim), dan *Ethics* (etika). Hal ini dapat dilihat dari data pada tabel 1.2 dibawah ini:

**Tabel 1.2 Hasil Observasi Awal Variabel *Softskills* (X<sub>2</sub>)**

No	<i>Softskills</i>	Jumlah Mahasiswa		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1	<i>Communication skills</i> (kemampuan berkomunikasi).	32 Orang	53 Orang	4 Orang
2	<i>Organization skills</i> (kemampuan berorganisasi).	36 Orang	39 Orang	14 Orang
3	<i>Leadership</i> (kepemimpinan).	24 Orang	48 Orang	17 Orang
4	<i>Logic</i> (keterampilan logika).	27 Orang	54 Orang	8 Orang
5	<i>Effort</i> (berupaya tinggi).	62 Orang	25 Orang	2 Orang
6	<i>Group skills</i> (kerja tim).	49 Orang	37 Orang	3 Orang
7	<i>Ethics</i> (etika).	31 Orang	52 Orang	6 Orang

Sumber : Hasil Angket Observasi Awal Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2017

Dari data hasil observasi, penulis menarik kesimpulan bahwa *softskills* yang ada dalam diri mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Universitas Negeri Medan masih kurang tinggi. Hal ini jelas akan berdampak pada diri mereka apabila mereka ingin memulai untuk berwirausaha.

Sedangkan kesiapan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan juga masih rendah, hal ini terlihat dari data angket yang telah disimpulkan oleh peneliti bahwa saat ini hanya ada 6 orang yang berwirausaha (6,74%), 32 orang menyatakan siap untuk berwirausaha namun belum memulai (35,95%), dan 51 orang yang lainnya belum tau ingin berwirausaha atau tidak (57,30%).

**Tabel 1.3 Hasil Observasi Awal Variabel Kesiapan Berwirausaha (Y)**

No	Kesiapan Berwirausaha	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1	Sudah mempunyai usaha/ bisnis	6 orang	6,74%
2	Siap untuk berwirausaha	32 orang	35,95%
3	Belum tau ingin berwirausaha atau tidak	51 orang	57,30%

Sumber : Hasil Angket Observasi Awal Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2017

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Softskills* Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan**".

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak semua mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan memiliki kesiapan berwirausaha.
2. Kurang tingginya *softskills* pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

3. Kurangnya pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta agar penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah hanya kepada:

1. Pengetahuan kewirausahaan yang diteliti adalah Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dan lingkungan usaha yang ada di sekitarnya; Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab; Pengetahuan tentang kepribadian dan manajemen diri; serta Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. *Softskills* yang diteliti adalah *Communication skills* (kemampuan berkomunikasi), *Organization skills* (kemampuan berorganisasi), *Leadership* (kepemimpinan), *Logic* (keterampilan logika), *Effort* (berupaya tinggi), *Group skills* (kerja tim), dan *Ethics* (etika) terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Penelitian ini dilakukan dengan responden penelitian mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang berjumlah 89 mahasiswa.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembatasan masalah diatas, maka penelitian ini dirumuskan pada:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh *softskills* terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *softskills* terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *softskills* terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *softskills* terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan diatas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Untuk Penulis.

Sebagai masukan yang bermanfaat untuk menambah wawasan dalam hal kewirausahaan, dan mengetahui faktor apa saja yang meningkatkan *softskills* pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Untuk Universitas Negeri Medan.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka pihak Universitas dapat memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan *softskills* mahasiswa dan dapat diterapkan setelah lulus.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya terutama bagi mahasiswa Unimed khususnya Fakultas Ekonomi, serta pembaca akan mendapatkan gambaran tentang bagaimana meningkatkan kesiapan berwirausaha pada mahasiswa.